

**MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS III DALAM PEMBELAJARAN  
PJOK PADA MASA PANDEMI DI SD N GADINGAN WATES**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :

**Intan Puspitasari**

**NIM 18604224001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2021**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Puspitasari  
NIM : 18604224001  
Program Studi : PGSD PENJAS  
Judul TAS : Motivasi Peserta Didik Kelas III Dalam Pembelajaran  
PJOK pada Masa Pandemi di SD N Gadingan Wates

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Desember 2021

Yang menyatakan,



Intan Puspitasari  
Nim 18604224001

## HALAMAN PENGESAHAN




Tugas Akhir Skripsi

### MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS III DALAM PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI DI SD N GADINGAN WATES

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 29 Desember 2021

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Sita Utami, M.Or. Ketua Penguji		12/01 2022
Aris Fajar Pambudi, M.Or. Sekretaris		7/1-2022
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Penguji		6/1.2022

Yogyakarta, 12 Januari 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Reol D. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 196407071988121001

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS III DALAM PEMBELAJARAN PJOK  
PADA MASA PANDEMI DI SD N GADINGAN WATES

Disusun oleh:  
Intan Puspitasari  
NIM. 18604224001

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
ujian akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 196707011994121001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Nur Sita Utami M.Or  
NIP. 198908252014042003

## **MOTTO**

Keadaan apapun selalu tersenyum

(Intan Puspitasari)

Apapun yang kamu lakukan akan memberikan hasil terbaik

(Intan Puspitasari)

*Senyum manis di hadapan saudaramu adalah sedekah*

(HR. Tirmidzi)

*Berpikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu*

(Ali Bin Abi Thalib)

*Berusaha keras untuk menghilangkan rasa sakit orang lain adalah esensi sejati  
dari kemurahan hati*

(Abu Bakar RA)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur saya ucapkan Alhamdulillah, kupersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang berjasa dalam kehidupan penulis:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Supriyanta dan Ibu wakini yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan penuh kasih sayang dalam mengejar cita-cita saya. Terima kasih atas segala doa, dukungan, kasih sayang dan jerih payahnya serta hal baik lainnya yang tidak bisa saya ungkapkan. Sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
2. Kedua, adik saya Almira Novia Tungga Dewi terima kasih yang selalu memberikan semangat dan beberapa support yang diberikan ke saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

# MOTIVASI PESERTA DIDIK KELAS III DALAM PEMBELAJARAN PJOK PADA MASA PANDEMI DI SD N GADINGAN WATES

Oleh:

Intan Puspitasari

18604224001

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, metode yang digunakan survey. Populasi penelitian ini siswa kelas III SD N Gadingan Wates. Sampel pada penelitian ini 28 siswa dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket kuesioner dengan checklist. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan dijabarkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian diketahui bahwa motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates termasuk pada kategori “sangat baik” terdapat 6 siswa (18%), kategori “baik” terdapat 6 siswa (21%), kategori “cukup” terdapat 7 siswa (25%), kategori “kurang” terdapat 4 siswa (14%), dan kategori “sangat kurang” terdapat 6 siswa (21%). Menurut hasil penelitian motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK di SD N Gadingan Wates dapat dikategorikan “cukup” sebesar 7 siswa (25%) dari 21 siswa

**Kata Kunci:** *Motivasi, peserta didik, PJOK, pandemi, SD N Gadingan Wates.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Motivasi Peserta Didik Kelas III dalam Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi di SD N Gadingan Wates”** dapat diselesaikan dengan harapan memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bantuan, dukungan dan arahan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Nur Sita Utami, S.Pd.,M.Or selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi sekaligus selaku validator instrumen dan ketua penguji TAS yang telah banyak memberikan semangat, membimbing, dan memberikan saran perbaikan sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes, Koor. Prodi Pgsd Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes dan Bapak Aris Fajar Pambudi,S.Pd.,M.O, selaku penguji utama dan sekretaris yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap tugas akhir skripsi ini
4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Cicilia Sriningsih, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SD N Gadingan Wates yang telah memberikan ijin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi dan Ibu Sumilah, S.Pd selaku guru PJOK beserta guru dan staff SD N Gadingan Wates yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.

6. Seluruh bapak/ibu dosen dan karyawan FIK UNY atas segala dukungan dalam ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada saya selama ini.
7. Keluarga besar PGSD Penjas 2018 terutama PGSD Penjas C 2018 yang selalu memberikan support dan memberikan kenangan dimasa perkuliahan.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak saya sebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis, oleh sebab itu kritis dan saran sangat membantu dalam membangun semangat penulis. Semoga segala bantuan dari semua pihak menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari ALLAH SWT dan Tugas Akhir ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta 20 Desember 2021

Penulis



Intan Puspitasari  
Nim 18604224001

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi masalah .....	4
C. Rumusan masalah.....	5
D. Tujuan penelitian.....	5
E. Manfaat penelitian.....	5
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	19
C. Kerangka Berfikir.....	21
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Desain Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
C. Definisi Operasional Variabel.....	24
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	24

E. Uji Coba Instrumen .....	26
F. Validitas dan Reliabilitas Data .....	27
G. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Hasil Penelitian .....	30
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	38
C. Keterbatasan Penelitian .....	40
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan .....	42
B. Implikasi.....	42
C. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Instrument .....	24
Tabel 2 .Skor Jawaban .....	25
Tabel 3. Rumus Pengkategorian .....	28
Tabel 4. Deskriptif Statistika.....	30
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Motivasi Peserta didik KelasIII dalam Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi di SD N Gadingan Wates .....	30
Tabel 6. Deskriptif Stastik Motivasi Internal .....	32
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi Peserta didik Kelas III dalam Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi di SD N Gadingan Wates dari Faktor Internal.....	32
Tabel 8. Deskriptif Statistik Motivasi Eksternal .....	34
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi Peserta didikKelas III dalam Pembelajaran PJOK padaMasa Pandemi di SD N Gadingan Wates dari Faktor Eksternal .....	34

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 2. Motivasi Peserta didik Kelas III dalam Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi SD N Gadingan.....	31
Gambar 3. Motivasi Peserta didik Kelas III dalam Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi SD N Gadingan Wates dari Faktor Internal .....	33
Gambar 4. Motivasi Peserta didik Kelas III dalam Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi di SD N Gadingan Wates dari Faktor Eksternal .....	35

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pernyataan Uji Coba Instrumen.....	46
Lampiran 2. Hasil Jawaban Uji Coba Instrumen .....	49
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Instrumen .....	52
Lampiran 4. Hasil Validitas dan Reabilitas.....	53
Lampiran 5. Pernyataan Instrument Penelitian .....	54
Lampiran 6. Hasil jawaban Instrument Penelitian .....	57
Lampiran 7. Hasil Data Penelitian .....	59
Lampiran 8. Surat Permohonan Uji Instrumen .....	60
Lampiran 9. Surat Keterangan Uji Instrumen .....	61
Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	62
Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian .....	63
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian.....	64
Lampiran 13. Kartu Bimbingan TAS.....	65

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu peran penting dalam kehidupan. Pendidikan mengajarkan tentang berfikir, bersosialisasi dan kerjasama. Pendidikan diperoleh beragam macam sumber seperti halnya lingkungan, keluarga, kerabat, media dan sekolah. Sekolah merupakan lembaga yang mempunyai organisasi yang sudah sistematis tersusun. Kegiatan dalam sekolah sudah diatur dan direncanakan dalam kurikulum yang dibuat dengan tujuan pendidikan. Guru mempelajari kurikulum yang dikembangkan dalam pembuatan rancangan pembelajaran. Pembuatan rancangan pembelajaran ini bertujuan agar proses pembelajaran yang dilakukan di kelas lebih terstruktur. Pembelajaran dalam sekolah salah satunya pembelajaran PJOK. Pembelajaran PJOK ialah suatu proses pendidikan yang berguna untuk mengembangkan aspek-aspek pendidikan baik itu kognisi afeksi maupun psikomotorik melalui sarana aktivitas jasmani. Pembelajaran ini banyak diminati peserta didik, karena pembelajaran ini anak dapat melakukan aktivitas fisik. Peserta didik seringkali antusias dalam pembelajaran PJOK . Pendidik atau guru juga membawa pembelajaran dengan semangat.

Mulai tahun 2020 Indonesia mengalami lockdown yang membuat semua sekolah atau lembaga melakukan pembelajaran dirumah atau yang biasa disebut dengan daring. Hal ini karena adanya edaran dari pemerintah untuk melakukan physical distancing. Pembelajaran daring dilakukan karena Indonesia sedang

diserang wabah covid-19 yang sangat berbahaya. Sehingga, untuk menghindari penularan secara drastis maka dilakukan pembelajaran dirumah. Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang dilakukan jarak jauh dengan menggunakan jaringan internet. Pembelajaran daring tidak dapat dilakukan dengan tatap muka.

Pembelajaran daring ini membuat guru untuk merencanakan dan menerapkan strategi untuk pembelajaran. Pembelajaran daring apabila tidak ada inovasi yang disajikan peserta didik tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan antusias. Peserta didik dalam pembelajaran hanya membaca uraian materi dan memahami sendiri. Motivasi belajar peserta didik juga tidak diketahui guru. Oleh karena itu, guru berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Seperti guru membuat model pembelajaran dengan video dan metode yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Terhambatnya pembelajaran peserta didik juga dapat dikarenakan latar belakang yang tidak memadai. Seperti halnya peserta didik tidak memiliki *handphone* untuk belajar. Orangtua dalam pembelajaran daring juga berpengaruh, apabila orangtua kurang memperhatikan anaknya dalam belajar anak tidak akan memiliki motivasi. Motivasi peserta didik juga dapat timbul karena adanya dorongan dari orangtua dan lingkungan sekitar.

Motivasi dengan kegiatan belajar yang terpenting adalah bagaimana menciptakan kondisi atau mengarahkan siswa untuk semangat dalam belajar. Guru juga melakukan usaha untuk dapat meningkatkan motivasi siswa dalam melakukan aktivitas belajar Kustria (2020:176). Motivasi ialah dorongan untuk melakukan

aktivitas untuk mencapai tujuan. Apabila tidak mempunyai motivasi atau demotivasi seseorang tidak akan dapat mencapai tujuannya.

Meningkatkan motivasi itu bermula dari guru terlebih dahulu. Seperti guru melakukan pembelajaran dengan berbagai model. Guru untuk meningkatkan motivasi berupaya dengan mempersiapkan materi dan disampaikan dengan menarik perhatian siswa agar suasana pembelajaran menjadi antusias. Pada masa pandemi ini guru juga memiliki hambatan dalam meningkatkan motivasi. Hambatan bagi guru ialah sinyal dan latar belakang peserta didik, karena guru tidak dapat melakukan pembelajaran dengan maksimal Hendri (2020).

Pembelajaran PJOK diharapkan guru dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk melakukan aktivitas di masa pandemi. Peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK dapat merasakan rasa mampu, lancar. Guru juga harus dapat memperhatikan siswa dalam pembelajaran. Dengan pembelajaran daring ini peserta didik dalam melakukan pembelajaran PJOK sulit untuk mengikuti dan mempraktikkan. Peserta didik dalam pembelajaran hanya menonton video yang dikirimkan oleh guru dan membuat video seperti yang sudah dicontohkan. Pembelajaran PJOK seperti ini justru membuat peserta didik tidak mempunyai rasa motivasi. Sehingga, dorongan untuk melakukan aktivitas pada peserta didik justru berkurang dimana mereka lebih menyukai bermain sosial media. Pemerintah sudah berupaya untuk melakukan pembelajaran dengan tatap muka, dan sudah dilaksanakan uji coba satu pekan. Kedepannya diharapkan tatap muka dapat

dilakukan selama pandemi, agar dapat melihat perkembangan motivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Setelah mencoba wawancara kepada salah satu guru dan peserta didik di sekolah dasar. Peneliti menemukan berbagai masalah pembelajaran selama daring, diantaranya tingkat motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran PJOK dan motivasi belajar peserta didik yang tidak dapat diketahui oleh guru. Peserta didik juga kurang termotivasi terhadap belajar PJOK, karena penjelasan dari guru kurang menarik. Oleh karena itu, sangat penting penelitian mengenai motivasi peserta didik sekolah dasar dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Mendorong motivasi dapat dilakukan dengan cara memperhatikan faktor internal maupun eksternal.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dilakukan secara daring dan peserta didik hanya diberikan materi dan tugas tanpa diberikan penjelasan oleh guru.
2. Terkendalanya peserta didik saat pembelajaran karena tidak memiliki *handphone* atau tidak ada sinyal.
3. Kurangnya perhatian orang tua terhadap proses belajar peserta didik.

4. Guru PJOK tidak dapat mengetahui motivasi belajar siswa saat pembelajaran PJOK.
5. Belum diketahui seberapa tinggi motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti difokuskan pada bagaimana motivasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi.

### **C. Rumusan masalah**

Adapun rumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas adalah seberapa baik motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates?

### **D. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui baik motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates.

### **E. Manfaat penelitian**

Disimpulkan dari permasalahan dan tujuan yang diteliti, penelitian ini semoga dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis
  - a. Meningkatkan pengetahuan pembaca mengenai tingkat motivasi siswa SD dalam pembelajaran PJOK.

b. Meningkatkan pola pikir pendidik untuk terus mengembangkan motivasi kepada peserta didik SD.

c. Dapat digunakan sebagai acuan atau informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai penelitian yang sejenis dengan motivasi siswa SD pada pembelajaran PJOK

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Guru PJOK

Dapat digunakan sebagai bahan mengevaluasi tentang kurangnya motivasi siswa dan dapat meningkatkan motivasi guru PJOK untuk membuat model pembelajaran dimana pandemi.

### b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah agar dapat melengkapi sarana prasarana untuk pembuatan model pembelajaran PJOK.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hakikat Motivasi**

Motivasi merupakan salah satu pendorong untuk melakukan aktivitas, seperti yang diungkapkan oleh Sugihartono (2013:20) motivasi dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang dapat menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu yang akan memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Motivasi memberikan dorongan secara sadar atau tidak sadar dalam melakukan sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuannya Fauziah (2017:48). Motivasi adalah salah satu faktor pendorong siswa dalam belajar Emda (2018:172). Oleh karena itu, jika berbagai kegiatan sudah dilakukan dengan dorongan motivasi maka suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik.

##### **a. Motivasi belajar**

Motivasi sangat berpengaruh terhadap siswa untuk mendorong dan menggerakkan siswa dalam belajar. Motivasi dan belajar adalah dua hal yang saling berkaitan. Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari ketekunan yang tidak mudah patah semangat untuk mencapai suatu kesuksesan meskipun dilalui oleh berbagai rintangan (Sugihartono, 2013:20). Motivasi belajar sesuai dengan kemampuan siswa justru dapat memberikan dorongan siswa untuk mempunyai prestasi, tetapi apabila motivasi terlalu tinggi dalam jangkauan siswa justru akan berdampak negatif terhadap keefektifan siswa dalam belajar.

Oleh karena itu guru atau seorang pendidik dapat melakukan motivasi dalam suasana belajar sesuai kemampuan dan kondisi siswa agar berperan aktif, seperti yang disebutkan pada (Peraturan Pemerintah RI Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan) disebutkan bahwa memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif. Motivasi ialah hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar seperti motivasi memberikan semangat seorang pelajar dalam kegiatan belajar, memotivasi perbuatan sebagai kegiatan yang akan dilakukan Mardianto (2014:191)

b. Faktor Motivasi Belajar

Motivasi belajar sesuai kondisi psikologis untuk mendorong seseorang untuk mau dan mampu dalam belajar. Motivasi sangat berperan penting dalam menimbulkan rasa semangat dalam belajar agar lebih efektif dan maksimal. Motivasi sangatlah penting bagi peserta didik agar lebih semangat dan dapat belajar lebih giat.

Dalam Sugihartono (2013:76), menjelaskan bahwa faktor motivasi belajar mempunyai 2 faktor yaitu:

1. Faktor internal, ialah faktor yang muncul pada diri sendiri saat belajar. Faktor internal meliputi kesehatan tubuh (sehat dan cacat tubuh) dan faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan).

2. Faktor eksternal, ialah faktor kondisi lingkungan siswa. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga (cara orangtua mendidik anak, perhatian orangtua, suasana rumah, ekonomi keluarga dan latar belakang keluarga), faktor sekolah yang mempengaruhi proses belajar (metode pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, siswa antar siswa, metode belajar, peraturan sekolah dan tugas rumah) dan faktor masyarakat berupa kegiatan siswa (pergaulan teman, bentuk kehidupan di masyarakat dan media massa).

Faktor motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan aktivitas belajar anak yang dikembangkan oleh Sugihartono (2013:78):

- a. Adanya kualitas keterlibatan siswa saat belajar yang sangat tinggi.
- b. Adanya perasaan dan keterlibatan afektif yang tinggi bagi siswa.
- c. Adanya upaya siswa untuk memelihara dan menjaga untuk memiliki motivasi yang tinggi.

faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar pendapat Suralaga (2021:131):

- a. Cita-cita atau Aspirasi, Cita cita ialah suatu target yang akan dicapai, target dalam hal ini diartikan sebagai tujuan yang akan dicapai dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.

- b. Kemampuan belajar, dalam hal ini kemampuan memiliki beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa misalnya pengamatan, ingatan, daya pikir dan fantasi.
- c. Kondisi siswa, kondisi ini mempengaruhi motivasi belajar yang berkaitan dengan kondisi fisik dan psikologis.
- d. Kondisi lingkungan, merupakan unsur-unsur yang datang dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- e. Upaya guru membelajarkan siswa, upaya ini bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, menyampaikan materi, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi belajar siswa.
- f. Unsur-unsur dinamis dalam belajar, ialah unsur-unsur yang keberadaanya dalam proses belajar tidak stabi, kadang kuat, lemah dan bahkan hilan motivasi belajar.

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa muncul pada kemauan diri sendiri yang didorong oleh diri sendiri, guru, orangtua maupun lingkungan. Motivasi dalam hal ini tentu berada di lingkungan sekolah sehingga saat pembelajaran guru berupaya memberikan motivasi agar peserta didik dapat terus berperan aktif dalam pembelajaran. Motivasi juga dapat menentukan hasil belajar dari peserta didik.

## **2. Hakikat Pembelajaran (PJOK)**

### **a. Pengertian pembelajaran**

Pembelajaran ialah suatu interaksi yang terjadi adanya guru dan siswa. Proses pembelajaran adanya interaksi guru dan siswa yang melalui kegiatan belajar siswa dan kegiatan mengajar guru. Seperti yang kembangkan oleh Nasirudin (2016:5) pembelajaran ialah suatu kegiatan untuk mencapai interaksi belajar mengajar yang adanya komunikasi jelas antara guru maupun siswa sehingga terjadinya dua kegiatan yaitu kegiatan mengajar (usaha guru) dan kegiatan belajar (tugas siswa) yang berdaya guna dalam mencapai pembelajaran.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Ananda (2018:2) berpendapat pembelajaran merupakan aktivitas dan proses sistematis dan sistematis yang terdiri dari beberapa komponen yaitu pendidik, kurikulum, peserta didik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah adanya interaksi pendidik yang memberikan ilmu terhadap peserta didik dan peserta didik memahami yang telah dijelaskan oleh pendidik. Peran pendidik dalam pembelajaran sangat penting agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

## b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pembelajaran PJOK adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam hal fisik, mental serta emosional Nasirudin (2016:5). Parlindungan (2018:16) mengemukakan bahwa PJOK dan olahraga merupakan bagian integral dalam pendidikan nasional yang mempunyai tujuan untuk menyempurnakan dan membentuk manusia yang utuh dengan domain kognitif, afektif dan psikomotor melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ialah sebagai media pendorong, pertumbuhan fisik, perkembangan fisik, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai dan pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang Nasirudin (2016:6). PJOK ialah pendidikan yang mengutamakan kegiatan jasmani untuk meningkatkan kegiatan jasmani secara komprehensif, PJOK ialah kegiatan untuk meningkatkan kurikulum Saputra (2021:18).

PJOK merupakan aktivitas untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan tubuh. PJOK dapat mengembangkan keterampilan gerak, berfikir kritis, keterampilan sosial, stabilitas emosi, sikap moral dan hidup sehat. PJOK dirangkai secara tersusun dan menarik karena PJOK merupakan mata pelajaran yang dinantikan oleh peserta didik. Pembelajaran PJOK diharapkan peserta didik dapat

bergerak bebas untuk berkreasi. Sehingga, PJOK dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa dan juga meningkatkan *softskills* seperti bekerjasama, berinteraksi dengan teman dan guru. Kegiatan pembelajaran PJOK terjadi dua proses kegiatan belajar dan kegiatan mengajar. Lingkungan sekolah ialah tempat mengembangkan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik terutama dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

### **3. Karakteristik Peserta Didik SD**

Peserta didik ialah salah satu komponen dari pendidikan yang tidak dapat ditinggalkan, apabila tidak adanya peserta didik tidak akan terjadi pembelajaran. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan Pendapat Siswoyo,dkk (2013:85). Secara umum peserta didik membutuhkan bantuan orang lain dan di bantu oleh oleh pendidik agar dapat diarahkan dalam proses pembelajaran dan berkembangnya peserta didik.

Setiap peserta didik mempunyai ciri dan karakteristik masing-masing Pendapat Tirtarahardja dan Sulo (dalam Siswoyo,dkk 2013:86) seperti halnya a) individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga merupakan insan yang unik seperti ketika sejak lahir seseorang telah memiliki potensi-potensi yang berbeda dengan individu lain yang, b) individu yang berkembang yakni, selalu ada perubahan dalam diri peserta didik secara baik yang ditujukan kepada diri sendiri maupun kearah penyesuaian lingkungan, c) individu yang membutuhkan bimbingan individual dan perlakuan manusiawi, seperti makhluk yang berkembang

punya potensi fisik dan psikis untuk bisa mandiri namun karena belum dewasa maka membutuhkan bantuan dan bimbingan dari pihak lain sesuai kemampuannya, d) individu yang memiliki kemampuan untuk mandiri, dalam diri anak ada kecenderungan untuk memerdekakan diri sehingga mewajibkan bagi pendidik dan orangtua untuk setapak demi setapak memberikan kebebasan terhadap anak dan pada akhirnya pendidik mengundurkan diri.

Pendapat Saputro (dalam wardayanti 2018:35-36) pada masa keserasian sekolah secara relatif anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelumnya. Masa ini diperinci seperti Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar sekitar usia peserta didik 6-10 tahun. Sifat anak-anak seperti halnya a) adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi, b) sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional, c) adanya kecenderungan memuji diri sendiri, d) suka membandingkan dirinya dengan anak yang lain, e) apabila tidak dapat menyelesaikan masalah suatu soal, maka soal tersebut diabaikan, f) anak yang menghendaki nilai rapor baik tanpa mengingat apakah prestasinya pantas diberikan atau tidak.

Usia anak 7-9 tahun anak sudah dapat melakukan kegiatan secara mandiri dimana anak sudah menemukan kepercayaan dalam diri. Psikomotorik anak di umur 7-9 tahun lebih aktif dan kuat seperti melakukan lari, atau kegiatan diluar rumah karena koordinasi, kestabilan dan kepercayaan dalam diri anak sudah berkembang. Dalam kognitif anak sudah mampu berpikir untuk memecahkan

masalah. Walaupun anak belum mampu yang bersifat konkrit tetapi anak sudah dapat berpikir mengenai konsep dan memecahkan masalah sesuai dengan karakter anak masing-masing. perkembangan dalam afektif anak sudah dapat meningkatkan rasa intensitas hubungan terhadap teman sebayanya. Anak lebih senang dalam bermain dan berbicara terhadap lingkungan yang baik dan sebaya. Anak sudah dapat membentuk hubungan sosial dengan orang lain tidak hanya dengan keluarga Khaulani (2019:52).

Berdasarkan penjelasan di atas dimana anak tingkat kelas rendah sedang berusaha untuk mengendalikan diri dengan baik, sehingga anak kelas bawah masih perlu pengawasan dan pendampingan dari pendidik agar menjadi tujuan yang terarah.

#### **4. Covid-19**

Indonesia sedang mengalami wabah virus baru. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi penemuan yang tidak diketahui etiologinya yang disebut jenis baru *Coronavirus Disease -19*) (COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2022 WHO menetapkan sebagai kedaruratan Kesehatan yang meresahkan dunia. Virus ini menyebabkan penyakit dari gejala ringan hingga berat. *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum teridentifikasi sebelumnya. Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 seperti gangguan pernafasan antara lain demam, batuk, sesak nafas dan gejala terbaru yaitu hilangnya penciuman

pada hidung. Masa inkubasi virus ini rata-rata 5-6 hari dan masa inkubasi terlama sekitar 14 hari Isabaniah (2020:13).

Berdasarkan bukti ilmiah COVID-19 dapat menular melalui kotak erat. Orang yang berisiko tertular adalah orang yang terpapar erat dengan pasien COVID-19. Oleh karena itu cara pencegahan penularan covid dengan menjaga Kesehatan, dan kebugaran tubuh, sering mencuci tangan dan jangan lupa menggunakan masker.

## **5. Hakikat Pembelajaran Daring**

### **a. Pembelajaran Daring**

Dengan adanya penyebaran covid-19, Kemdikbud mengeluarkan surat edaran dengan berlakunya pembelajaran secara daring, edaran dikeluarkan pada tanggal 17 Maret 2020. Pembelajaran yang kita ketahui ialah pembelajaran dengan jarak jauh. Pembelajaran daring dilakukan menggunakan *google classroom*, rumah belajar, *zoom*, *video conference*, telepon atau video call dan lainnya Dewi (2020:58). Pembelajaran daring yang diselenggarakan oleh sekolah dasar yang peserta didiknya dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dari berbagai sumber daya yang diperlukan Sobron (2019:1).

Berdasarkan penjelasan di atas pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan media digital seperti *zoom*, *whatsapp*, *google*

*meet, google classroom* maupun media lainnya, agar guru mudah untuk memberikan materi terhadap peserta didik yang berada di lokasi berbeda-beda.

#### 1. Manfaat pembelajaran daring

Pembelajaran daring memiliki manfaat bagi peserta didik yang dikemukakan Adi (2021:46) oleh seperti:

- a. Pembelajaran menjadi lebih santai dan praktis
- b. Waktu lebih fleksibel karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun
- c. Penyampain informasi lebih cepat dan bisa menjangkau banyak siswa

Pendapat lain dari Sobron (2019:1) pembelajaran daring memiliki manfaat seperti:

- a. Anak memperoleh ilmu pendidikan yang sama antara yang berada di pulau yang sama maupun yang terletak di luar pulau.
- b. Mengikuti pembelajaran tanpa meninggalkan rumah.
- c. Menghemat waktu dan tenaga.
- d. Membangun komunikasi dan diskusi yang efisien antara guru dengan murid.
- e. Memudahkan interaksi antar siswa guru, orangtua.
- f. Sarana yang tepat untuk ujian, kuis.

- g. Guru mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video.
- h. Memudahkan guru dapat membuat soal dimana saja dan kapan aja.

Pembelajaran dapat terlaksana dengan baik apabila adanya interaksi siswa, guru dan orangtua. Apabila orangtua tidak terlibat dalam pembelajaran daring, siswa belum tentu mau mengikuti pembelajaran daring.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring memiliki manfaat yang baik, pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapanpun, waktu lebih efektif. Oleh karena itu, hal ini juga dilakukan untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 agar tidak terjadi kontak yang erat antar individu.

## 2. Dampak pembelajaran daring

Pembelajaran daring mempunyai dampak yang dirasakan oleh murid maupun orangtua, seperti yang dikemukakan oleh Dewi (2020:59)

- a. Dampak bagi peserta didik
  - 1. Belum pernah belajar secara jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan secara tatap muka.
  - 2. Peserta didik terbiasa berada disekiloh melakukan interaksi dengan teman-temannya, bermain dan bercanda gurau dengan teman temannya serta beratatap muka dengan guru.

3. Pembelajaran secara jauh membuat peserta didik untuk beradaptasi dan menghadapi perubahan baru yang akan mempengaruhi daya serap belajar.

b. Dampak bagi orangtua

1. Kendala bagi orangtua yaitu ada penambahan biaya pembeli kuota internet untuk belajar.
2. Penggunaan online memerlukan koneksi jaringan internet kuota yang menambah beban pengeluaran orangtua
3. Perlu memberikan motivasi yang tinggi kepada anaknya

Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas orang tua memerlukan tambahan biaya untuk membeli kuota internet agar anak dapat mengikuti pembelajaran. Peserta didik juga perlu belajar mengenai pembelajaran daring agar dapat terlaksanakannya pembelajaran. Hal ini perlunya Kerjasama, dan timbal balik antara peserta didik, guru dan orangtua.

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat kelancaran dalam penelitian yang akan dilakukan:

1. Wulandari (2020) dengan judul “Motivasi Siswa Kelas IV dan V Terhadap Pembelajaran Bola Voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020”. Tujuan penelitian ini untuk memotivasi siswa kelas IV dan V terhadap

pembelajaran bola voli di SD Kanisius Sengkan Kabupaten Sleman Tahun 2020. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan metode survey teknik checklist. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV dan V SD Kanisius Sengkan dengan total sampling 49 siswa. Hasil data analisis deskriptif dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil dari penelitian pada kategori sangat rendah 4,08% (2 siswa), rendah 16,33% (8 siswa), cukup 24,49% (12 siswa), tinggi 40,82% (20 siswa) dan sangat tinggi 14,29% (7 siswa). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Motivasi siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran bola voli SD Kanisius Sengkan termasuk kategori cukup.

2. Firmandaru (2018) dengan judul “Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Tahun 2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui motivasi siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam mengikuti pembelajaran PJOK tahun 2018. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Subyek pada penelitian ini siswa kelas V SD Negeri Tegalpanggung dengan jumlah populasi 30 siswa. Hasil pada penelitian ini terdapat 3 siswa (10%) kategori sangat tinggi, 9 siswa (30%) kategori tinggi, 4 siswa (13,33%) dalam kategori sedang, 12 siswa (40%) dalam kategori rendah dan 2 siswa (6,67%) kategori sangat rendah.

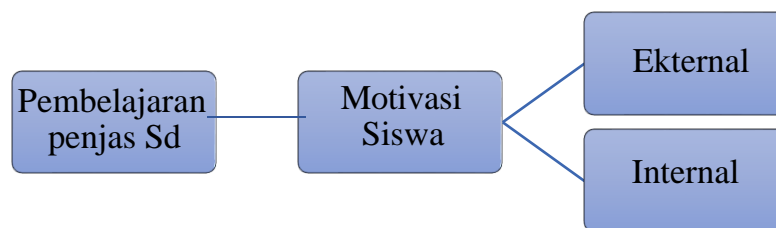
### **C. Kerangka Berfikir**

Motivasi faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan kegiatan hingga tercapai tujuannya. Motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal yang berpengaruh dalam pembelajaran. Setiap kegiatan memiliki motivasi yang bervariasi. Motivasi dalam sekolah sangat diperlukan karena pembelajaran tidak semuanya menarik atau tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, dan siswa terkadang merasa jenuh atau bosan, sehingga sangat penting dalam meningkatkan motivasi bagi siswa. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu tingkat berhasil atau gagalnya dalam kegiatan pembelajaran siswa. Keadaan sekarang yang terjadi di Indonesia membuat siswa mengalami penurunan motivasi belajar karena pembelajaran dilakukan secara daring.

Pembelajaran yang dilakukan oleh beberapa sekolah sekarang menggunakan metode daring atau belajar dari rumah dengan media alat komunikasi. Hal ini menyebabkan siswa mudah bosan dan jenuh dalam belajar. PJOK salah satu mata pelajaran yang diharapkan dapat membuat siswa mempunyai motivasi belajar dengan dorongan aktivitas yang dilakukan. Motivasi dalam pembelajaran mempunyai peran penting untuk meningkatkan semangat dalam belajar dan sebagai pendorong siswa untuk melakukan aktivitas.

Motivasi salah satu penentu tingkat berhasil atau gagalnya dalam kegiatan pembelajaran siswa. Pembelajaran PJOK diharapkan guru dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk melakukan aktivitas. Peserta didik dalam mengikuti

proses pembelajaran PJOK dapat merasakan rasa mampu, lancar. Guru juga harus dapat memperhatikan siswa dalam pembelajaran. Dengan pembelajaran daring ini peserta didik dalam melakukan pembelajaran PJOK sulit dilakukan. Dimana peserta didik dalam pembelajaran hanya menonton video yang dikirimkan oleh guru dan membuat video seperti yang sudah dicontohkan. Pembelajaran PJOK seperti justru peserta didik tidak mempunyai rasa motivasi. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti antusias dalam meneliti tentang seberapa besar Motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates



Gambar 1. Kerangka Berfikir

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif tentang motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan. Peneliti akan mengukur seberapa tinggi motivasi belajar PJOK peserta didik di masa pandemi. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data dan menggunakan instrumen yang berupa kuesioner checklist. Nilai yang diperoleh dari kuesioner kemudian dikelola dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif yang dijabarkan dalam bentuk presentase.

### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Pendapat Sugiyono (2015:80), populasi ialah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu diambil kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini dari siswa kelas III SD N Gadingan yang berjumlah 28 siswa.

#### **2. Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pendapat Barlian (2016:34), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel yang berdasarkan pertimbangan tujuan yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Samplel harus mewakili populasi, sehingga gambaran yang diberikan mewakili

keseluruhan karakteristik yang terdapat pada populasi Yusuf (2017:151). Oleh karena itu faktor sampel penelitian hanya dilakukan pada siswa SD N Gadingan dan pada kelas 3.

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Pendapat Sugiyono (2016:38) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi peserta didik kelas bawah III pembelajaran pendidikan jasmani. Motivasi ada dua macam yaitu internal dan Eksternal. Motivasi Internal seperti ingin melakukan dan punya keinginan dan untuk motivasi Eksternal yang didorong oleh keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat.

### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Pengumpulan Data**

Penelitian kuantitatif dalam pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview, kusioner dan pengamatan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Pendapat Sugiyono (2016:142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono,2016). Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK di masa pandemi. Menyusun instrumen penelitian memiliki beberapa langkah seperti yang diungkapkan Neliwati (2018: 162) yaitu mendefinisikan variabel, menjabarkan variabel ke dalam indikator yang lebih rinci, menyusun butir-butir, melakukan uji coba dan menganalisis keandalan, validitas dan reliabilitas. Adapun kisi-kisi dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variable	Faktor	Indikator pernyataan	Nomor soal butir	
			Positif	Negatif
Motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates	Internal	Psikologis	1,2,3	4,5
		Afektif	6	7,8,9
		Tujuan		12
	Eksternal	Keluarga	10,11	14,15
		Sekolah	18	16,17
		Lingkungan sekitar	20	19
Jumlah soal			20	

Kuesioner ini mengisi menggunakan check list dalam hal ini agar siswa yang mengisi kuesioner hanya dapat memilih jawaban yang sudah ada dalam kuesioner. Setiap pilihan memiliki nilai yang sudah ditetapkan oleh pembuat kuesioner. Skala dalam angket ini menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban SS “sangat setuju”, S “setuju”, TS “Tidak setuju” dan STS “sangat tidak setuju” seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Skor Jawaban

Pernyataan	Skor			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

#### E. Uji Coba Instrumen

Setelah membuat kisi-kisi instrumen penelitian, sebelum dilakukan uji coba ke peneliti dilakukan *Expert Judgement* kepada Ibu Nur Sita Utami M.Or selaku dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang dapat memberikan saran dan masukan terhadap instrumen penelitian hingga diketahui kesalahan dan kelemahan pada instrumen tersebut. Apabila sudah mendapat persetujuan, data dapat dilakukan uji coba instrumen di SD N Kalipenten Sentolo.

Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan di SD N Kalipenten dengan responden sebanyak 21 siswa kelas III, berupa kuesioner (checklist) yang berjumlah

25 soal yang disebarakan melalui wali murid datang kesekolah untuk mengambil soal kuesioner. Penyebaran soal kuesioner 12 Oktober 2021 dan pengambilan jawaban kuesioner pada tanggal 14 Oktober 2021 dengan wali murid datang kesekolah. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan bantuan program excel dan diketahui ada 5 soal yang tidak layak untuk dijadikan soal dalam instrumen dan 20 soal dapat dikatakan layak. Oleh karena itu penelitian akan menggunakan 20 soal yang sudah layak.

## **F. Validitas dan Reliabilitas Data**

### **1. Validitas**

Pendapat Barlian (2016:77) validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan suatu instrumen. Validitas ini diperoleh dari validitas isi yaitu hasil yang diperoleh setelah dilakukan penganalisisan, penelusuran dan pengujian terhadap isi dalam tes tersebut (Barlian, 2016:79). Penghitungan validitas tersebut dari kisi-kisi yang memiliki tujuan umum, memiliki indikator dan jumlah pertanyaan.

Apabila sudah melakukan uji coba instrumen dilakukan penghitungan layak pakai atau tidak layak pakai. Pengolahan data dengan bantuan komputer *microsoft excel*. Setelah melakukan penghitungan diketahui terdapat 5 soal tidak layak pakai dari 25 soal, yaitu nomor 2,8,14,17,25. Ke 4 soal tersebut sudah tidak layak digunakan dalam penelitian. Maka soal instrumen yang layak pakai digunakan

dalam penelitian menjadi 20 soal. Uji coba instrumen ini dilakukan di SD N Kalipenten kelas 3 dengan sejumlah 21 responden.

## 2. Realibilitas

Uji coba instrumen dikatakan reliabel apabila dapat memberikan data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan. Pengujian reliabilitas ini menggunakan *internal consistency* yang dilakukan sekali uji coba instrumen, kemudian data dianalisis Sugiyono (2016:131). Reliabilitas dalam penghitungan uji coba menggunakan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan *microsoft excel*.

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.983.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif persentase. Analisis deskriptif bertujuan seberapa tinggi motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SDN Gadingan Wates. Teknik penghitungan tiap butir pada angket menggunakan persentase dengan rumus Pendapat Riaadi Edi (2015:60) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} 100\%$$

Keterangan: P = Persentase yang dicari

$f$  = Frekuensi atau jumlah subyek

N = Jumlah subyek keseluruhan

Kemudian dilakukan analisis tiap variabel dari hasil pengumpulan data. Pemberian skor jawaban kemudian di kategorikan menjadi 5 kategory yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Pengategorian ini menggunakan *Mean* (M) dan *Standar Deviasi* (SD) . Kriteria data dalam penskoran dan tiap faktor dapat diketahui dengan melakukan pengkategorian sesuai dengan instrumen:

Tabel 3. Rumus Pengkategorian

NO	Rumus Interval	Kategori
1	$>M + 1,5SD$	Sangat baik
2	$M + 0,5SD - M + 1,5SD$	Baik
3	$(M - 0,5SD) - (M + 0,5SD)$	Cukup
4	$(M - 1,5SD) - (M - 0,5SD)$	Kurang
5	$< (M - 1,5SD)$	Sangat kurang

Keterangan :

X = Skor

M = Mean Hitung

SD = Standar Deviasi Hitung

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Tempat, Waktu Penelitian dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini mengenai motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan. Sekolah berada di Durungan Wates Kulon Progo. Penelitian dilakukan pada tanggal 23-26 November 2021 di SD N Gadingan. Sekolah memiliki 6 kelas dan tempat pada penelitian pada kelas 3. Penelitian dilakukan mulai pukul 07.00 hingga 07.20. Subyek dalam penelitian ialah siswa kelas III SD N Gadingan yang berjumlah 28 siswa.

##### **2. Deskriptif Hasil Data Penelitian**

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan seberapa besar motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan dideskripsikan berdasarkan dengan angket yang berjumlah 20 butir pernyataan, dan terbagi beberapa faktor yaitu, (1) motivasi Intenal: (a) psikologis, (b) afektif dan (c) tujuan, (2) motivasi Eksternal: (a) keluarga, (b) sekolah, (c) lingkungan sekitar.

Data yang sudah terkumpul dapat dilakukan analisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif menggunakan persentase dengan bantuan program *Excel for*

windows. Maka didapatkan rata-rata (*mean*) 62 dan standar deviasi (SD) 3. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Deskriptif Statistik

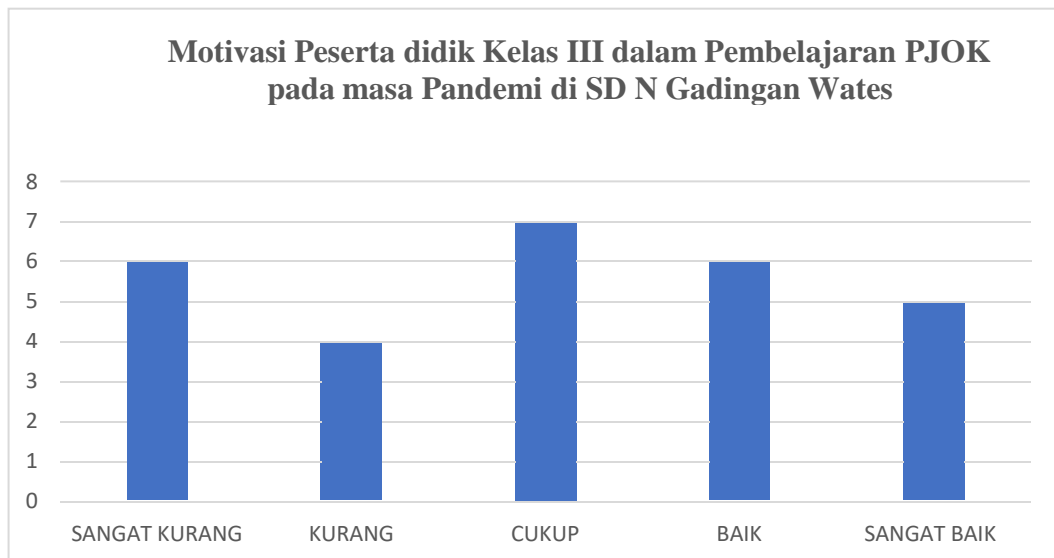
STATISTIK	
<i>MEAN</i>	62
Standar Deviasi	3
Jumlah Sample	28

Berikut disajikan tabel dan diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian dari hasil analisis motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Motivasi pesert didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
>66	Sangat Baik	5	18%
64 – 65	Baik	6	21%
61 – 62	Cukup	7	25%
58 – 60	Kurang	4	14%
<58	Sangat Kurang	6	21%
<b>TOTAL</b>		<b>28</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan hasil penilaian pada tabel di atas, motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates dapat disajikan dalam bentuk diagram maka sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK di SD N Gadingan Wates, dengan kategori “sangat kurang” terdapat 6 siswa (21%), kategori “kurang” terdapat 4 siswa (14%), kategori “cukup” terdapat 7 siswa (25%), kategori “baik” terdapat 6 siswa (21%), dan kategori “sangat baik” terdapat 5 siswa (18%). Penilaian tertinggi mengenai motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran pendidikan jasmani

di SD N Gadingan Wates terdapat pada kategori cukup dengan jumlah 7 siswa dan presentase sebesar 25%.

a. Hasil Penelitian Ditinjau dari Faktor Motivasi Internal

Tabel 6. Deskriptif Statistik Motivasi Internal

STATISTIK	
MEAN	37
Standar Deviasi	1
Jumlah Sampel	28

Berikut disajikan tabel dan diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian dari hasil analisis motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran

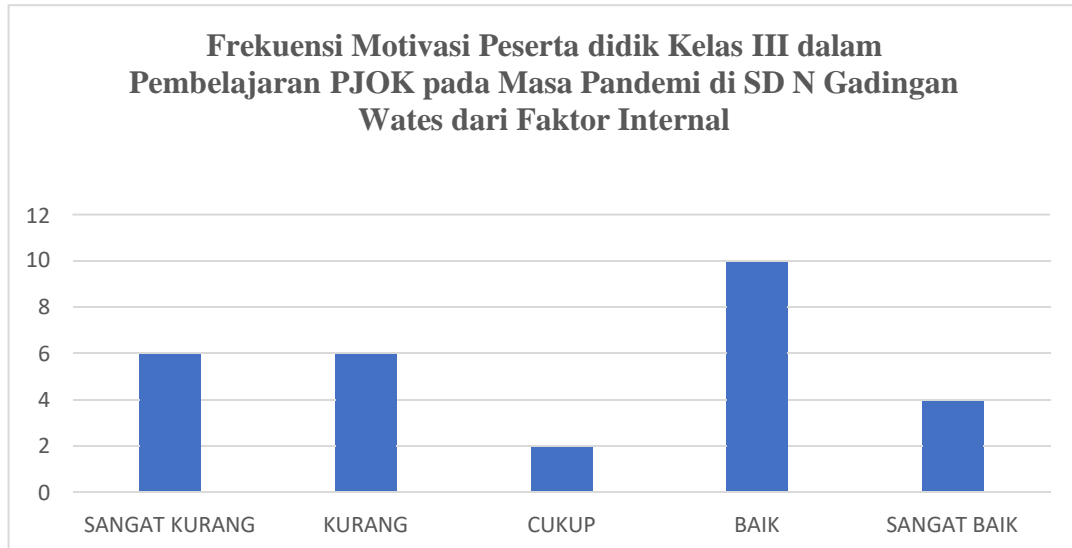
PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan dari faktor motivasi internal sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates dari Faktor Intrernal

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
>39	Sangat Baik	4	14%
38 – 39	Baik	10	36%
37	Cukup	2	7%
35 – 36	Kurang	6	21%
<35	Sangat Kurang	6	21%
TOTAL		28	100%

Berdasarkan hasil penilaian pada tabel di atas, motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates dari

faktor Motivasi Intrinsik dapat disajikan dalam bentuk diagram maka sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates dari Faktor Internal

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK di SD N Gadingan Wates dari faktor internal dengan kategori “sangat kurang” terdapat 6 siswa (21%), kategori “kurang” terdapat 6 siswa (21), kategori “cukup” terdapat 2 siswa (7%), kategori “baik” terdapat 10 siswa (36%) dan kategori “sangat baik” terdapat 4 siswa (14%). Penilaian tertinggi motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK di SD

N Gadingan Wates dari faktor internal terdapat pada kategori baik dengan jumlah 10 siswa dan presentase sebesar 36%

b. Hasil Penelitian Ditinjau dari Faktor Motivasi Eksternal

Tabel 8. Deskriptif Statistik Motivasi Eksternal

STATISTIK	
<i>MEAN</i>	25
Standar Deviasi	2
Jumlah Sample	28

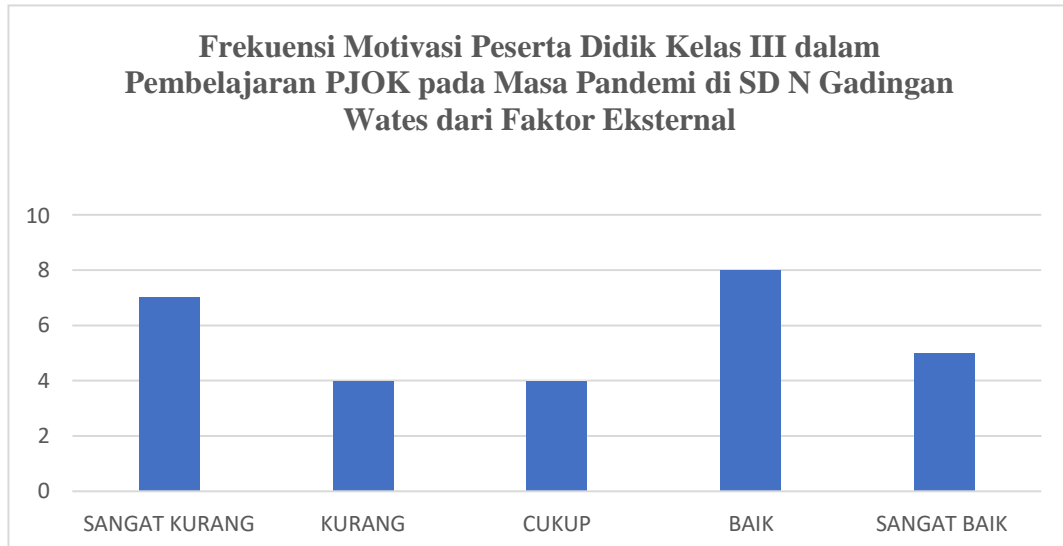
Berikut disajikan tabel dan diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian dari hasil analisis motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan dari faktor motivasi Eksternal sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates dari Faktor Eksternal

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
>27	Sangat Baik	5	18%
26 – 27	Baik	8	29%
24 – 25	Cukup	4	14%
23	Kurang	4	14%
<23	Sangat Kurang	7	25%
TOTAL		28	100%

Berdasarkan hasil penilaian pada tabel di atas, motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates dari

faktor Motivasi Eksternal dapat disajikan dalam bentuk diagram maka sebagai berikut:



Gambar.4 Diagram Motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates dari Faktor Eksternal

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK di SD N Gadingan Wates dari faktor Eksternal dengan kategori “sangat kurang” terdapat 7 siswa (25%), kategori “kurang” terdapat 4 siswa (14%), kategori “cukup” terdapat 4 siswa (14%), kategori “baik” terdapat 8 siswa (29%) dan kategori “sangat baik” terdapat 5 siswa (18%). Penilaian tertinggi motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD N Gadingan Wates dari faktor Eksternal terdapat pada kategori baik dengan jumlah 8 siswa dan presentase sebesar 29%.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mengetahui motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK di SD N Gadingan Wates yang diujikan dengan instrumen (*checklist*) dengan jumlah soal 20 butir dengan terbagi menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa pada dengan kategori “sangat kurang” terdapat 6 siswa (21%), kategori “kurang” terdapat 4 siswa (14%), kategori “cukup” terdapat 7 siswa (25%), kategori “baik” terdapat 6 siswa (21%), dan kategori “sangat baik” terdapat 5 siswa (18%). Penilaian tertinggi mengenai motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK di SD N Gadingan Wates pada kategori cukup terdapat 7 siswa dengan persentase 25%. Hasil tersebut diperoleh dari seluruh faktor yang mencakup motivasi peserta didik yaitu faktor internal dan eksternal.

Faktor internal pada kategori tertinggi yaitu baik. Berdasarkan hasil penelitian motivasi peserta didik kelas III pada pembelajaran PJOK pada masa pandemi di SD N Gadingan Wates dari faktor internal dengan dengan kategori “sangat kurang” terdapat 6 siswa (21%), kategori “kurang” terdapat 6 siswa (21%), kategori “cukup” terdapat 2 siswa (7%), kategori “baik” terdapat 10 siswa (36%) dan kategori “sangat baik” terdapat 4 siswa (14%). Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam diri siswa yang digunakan dalam penelitian meliputi psikologis, afektif dan tujuan.

Faktor eksternal pada kategori tertinggi yaitu baik. Hasil dari penelitian motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK di SD N Gadingan Wates dari faktor Eksternal dengan kategori “sangat kurang” terdapat 7 siswa (25%), kategori “kurang” terdapat 4 siswa (14%), kategori “cukup” terdapat 4 siswa (14%), kategori “baik” terdapat 8 siswa (29%) dan kategori “sangat baik” terdapat 5 siswa (18%). Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor luar diri siswa meliputi keluarga, guru dan lingkungan sekitar.

Motivasi untuk peserta didik sangat berguna untuk meningkatkan dalam melakukan seperti yang diungkapkan oleh Sugihartono (2013:20) motivasi dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang dapat menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu yang akan memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. Dengan meningkatkan motivasi dapat menimbulkan rasa semangat pada diri sendiri dan diluar diri sendiri. Motivasi internal dimana siswa mempunyai perasaan menyenangkan materi atau dorongan semangat yang tumbuh dari dalam diri sendiri. Motivasi eksternal guru, orangtua atau orang disekitarnya dapat memberikan pujian dan contoh agar anak dapat membantu siswa yang dikembangkan oleh Purnomo (2019:79).

Menurut data penelitian yang diperoleh dari data keseluruhan, maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas III SD N Gadingan Wates cukup dalam motivasi pembelajaran pendidikan jasmani. Akan tetapi tingkat motivasi perlu ditingkatkan lagi yang dapat didukung oleh faktor internal maupun eksternal.

Meningkatnya motivasi dapat dikembangkan oleh faktor sekolah yang dapat memberikan motivasi saat pembelajaran. Tingginya motivasi juga ada pada peran peserta didik dalam menumbuhkan motivasi untuk mengikuti pembelajaran secara sungguh-sungguh dan semangat seperti memperhatikan saat guru memberikan pembelajaran, aktif saat pembelajaran dan tertarik dalam penjelasan guru.

Hal ini juga guru atau sekolah dapat berupaya menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi dan tugas agar siswa melakukan kegiatan pembelajaran PJOK dengan tertarik. Dan peran orangtua juga diperlukan untuk membantu anak mengerjakan tugas dari sekolah dan memberikan dukungan terhadap anak untuk semangat dalam melakukan atau mengerjakan tugas. Selain itu siswa juga diharapkan selalu semangat dan bersungguh-sungguh saat mengikuti pembelajaran.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan penelitian. Hanya saja masih terdapat keterbatasan dan kelemahan yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Terdapat beberapa siswa tidak dapat memahami pernyataan kuesioner. Hal ini karena siswa tidak pernah mengikuti pembelajaran PJOK sehingga tidak dapat menjawab dari pernyataan tersebut. Oleh karena itu, siswa perlu dijelaskan terlebih dahulu oleh peneliti dalam pengisian kuesioner.

2. Keterbatasan waktu dalam penelitian dikarenakan kondisi pandemi, siswa hanya diberikan waktu 20 menit untuk mengisi pernyataan kuesioner, karena siswa belajar di sekolah hanya memiliki waktu selama 2 jam.
3. Adanya siswa yang berkebutuhan khusus, sehingga peneliti wajib mendampingi siswa dalam mengerjakan pernyataan kuesioner.
4. Soal bersifat subjektif sehingga jawaban dari siswa dalam menjawab pernyataan kuesioner tidak diketahui apakah sesuai dengan dirinya sendiri atau tidak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diperoleh dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK di SD N Gadingan Wates termasuk pada kategori “sangat baik” terdapat 6 siswa (18%), kategori “baik” terdapat 6 siswa (21%), kategori “cukup” terdapat 7 siswa (25%), kategori “kurang” terdapat 4 siswa (14%), dan kategori “sangat kurang” terdapat 6 siswa (21%). Menurut hasil penelitian motivasi peserta didik kelas III dalam pembelajaran PJOK di SD N Gadingan Wates dapat dikategorikan “cukup” sebesar 7 siswa (25%) dari 28 siswa.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka implikasi pada penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini menjadi masukan pada sekolah dan guru PJOK bahwa motivasi siswa masih tergolong “cukup”. Hal ini sekolah dan guru PJOK agar lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK sehingga motivasi siswa meningkat dan dapat mendapatkan hasil yang maksimal.
2. Pihak sekolah atau guru lebih memperhatikan siswa saat pembelajaran tatap muka atau melalui online.

3. Adanya upaya perbaikan dan meningkatkan dari pihak sekolah mengenai fasilitas olahraga yang kurang memadai agar pembelajaran PJOK dapat dilaksanakan dengan optimal.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan penelitian Adapun beberapa saran yang perlu dikemukakan untuk pihak-pihak terkait berikut ini:

1. Bagi pihak sekolah

Diharapkan hasil data penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk sekolah untuk meningkatkan fasilitas belajar sarana dan prasarana sesuai kebutuhan pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Bagi guru

Diharapkan menjadi bahan evaluasi guru untuk meningkatkan motivasi belajar anak disaat pembelajaran secara tatap muka atau melalui online. Guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik siswa. Kemudian kualitas pembelajaran dan penyampaian materi diharapkan dapat terus meningkat karena dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Bagi orangtua siswa

Orangtua diharapkan lebih baik dalam memperhatikan perkembangan anak dan dapat memberikan motivasi pada anak. Orangtua salah satu faktor utama pendukung motivasi pada diri anak-anak.

#### 4. Bagi peneliti

Pada kondisi pandemi diharapkan peneliti lebih sabar dan tidak menyerah pengambilan data. Karena pada kondisi pandemi seperti ini yang untuk melakukan pengambilan data di sekolah memerlukan waktu yang sesuai dengan jadwal sebentar. Saat pengambilan data diharapkan peneliti melakukan pengawasan dan mencermati hasil dari pengambilan data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. S., Oka, D. N., & Wati, N. S. (2021). Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. 43-48.
- Barlian, P. E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang : Sukabina.
- Dewi, N. A., & Astra, I. B. (2020). Motivasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Menjaga Kebugaran Jasmani pada Masa Pandemi Covid-19. *Ilmu Keolahragaan*, 1-9.
- Dewi, W. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Ilmu Pendidikan*, 55-61.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran . 93-196.
- Firmandaru, N. R. (2018). Motivasi Siswa Kelas V SD Negeri Tegalpanggung Kota Yogyakarta dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Pendidikan Jasmani* .
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Kependidikan*, 165-175.
- Isbaniah, F., Saputro, D. D., Sitompul, P. A., Manalu, R., & Kandun, I. (2020). *Pedoman Kesiapngapan Menghadapi Coronavirus Disese (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khaulani, F., Neviyarni, & Murni, I. (2019). Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. 51-59.
- Kusatria, K. S., Parwata, I. L., & Spyanawati, N. P. (2020). Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Peserta didik SMA/SMK di Kecamatan Rendang di Masa Pandemi Covid-19. 173-184.
- Manalu, R. B., & Nainggolan, A. P. (2020). Motivasi Siswa Kelas IX IPA 1 dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Berbasis Online di SMA Angkasa 1 Lanud Soewondo. *pendidikan olahraga*, 112-125.

- Mardianto. (2014). *Psikologi Pendidikan* . Medan: Perdaba Publishing.
- Muktiani, N. R. (2014). Identifikasi Kesulitan Belajar Dasar Gerak Pencak Silat pada Mahasiswa PJKR Bersubsidi di FIK UNY. *Pendidikan Olahraga* , 23-29.
- Nasirudin, N., Setiawan, I., & Yani, A. (2016). *Modul Guru Pembelajaran*. Jakarta: PPPPTK.
- Neliwati. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*. Medan: Widya Puspita.
- Purnomo, H. (2019). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: LP3M UMY.
- Riadi, E. (2016). *Statika Penelitian* . Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Saputra, A. Y. (2021). Motivasi Siswa Sekolah Dasar Terhadap Lembar Turbo dalam Pembelajaran Atletik di SD Se-Kexamaran Wonosari Gunungkidul. 1-154.
- Siswoyo, D. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sobron, A., Bayu, Rani, & Meidawati. (2019). Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Ilmu Pendidikan*, 1-5.
- Sugihartono, Fathiya, K. N., Setiawati, F. A., & Harahap, F. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian* . Bandung : ALFABETA.
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran* . Depok: RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Yusuf, P. M. (2014). *Metode Penelitian:Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri.

# LAMPIRAN

**MOTIVASI ANAK SEKOLAH DASAR KELAS III DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA PANDEMI  
DI SD N GADINGAN WATES**

**Petunjuk Pengisian :**

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur dan yang terjadi selama hari-hari di rumah selama pembelajaran daring dengan memberikan tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang ada.
3. Keterangan

**SS = Sangat setuju**

**TS = Tidak Setuju**

**S = Setuju**

**STS = Sangat Tidak Setuju**

**Identitas Diri**

Nama :  
Asal sekolah :  
Jenis kelamin :  
Kelas :

**Butir-butir Pernyataan**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>A.</b>	<b>Psikologis</b>				
1.	Saya memahami materi pembelajaran pendidikan jasmani secara daring yang dijelaskan oleh guru				
2.	Saya senang mengerjakan tugas pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				

3.	Saya senang melakukan pembelajaran pendidikan jasmani karena diberikan contoh dengan jelas				
4.	Saya selalu mengerjakan tugas pembelajaran jasmani sesuai dengan arahan dari guru				
5.	Saya sering tidak mengerjakan tugas pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
6.	Saya sering tidak menguti pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
<b>B.</b>	<b>Afektif</b>				
7.	Saya selalu semangat saat pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
8.	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama daring karena saya menyukai olahraga				
9.	Saya mengerjakan tugas pendidikan jasmani selama daring karena melihat teman saya sudah mengirim tugas				
10	Saya selalu mengulur waktu saat mengerjakan tugas pendidikan jasmani selama daring				
11	Saya kurang tertarik pembelajaran pendidikan jasmani selama daring karena materinya tidak dapat dimengerti				
<b>C.</b>	<b>Tujuan</b>				
12	Saya mengerjakan tugas saat pembelajaran pendidikan jasmani selama daring karena dapat meningkatkan kebugaran tubuh saya				
13	Saya selalu semangat pembelajaran pendidikan jasmani selama daring karena dapat meningkatkan rasa semangat dalam belajar				
14	Setiap mengerjakan tugas dari pembelajaran pendidikan jasmani selama daring saya melakukan yang terbaik				
15	Tugas pembelajaran pendidikan jasmani membuat saya cepat merasa Lelah				

<b>D.</b>		<b>Orang Tua</b>			
16	Orangtua saya selalu mendampingi saya dalam pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
17	Orangtua saya selalu menggigatkan untuk menjejakan tugas pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
18	Orangtua saya tidak peduli saya mengikuti atau tidak mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
19	Orangtua saya selalu sibuk hingga tidak dapat memberikan motivasi semangat belajar selama daring				
<b>E.</b>		<b>Sekolah</b>			
20	Guru saya sering tidak memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
21	Guru saya hanya memberikan materi secara tertulis tanpa memberikan contoh gerakan pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
22	Guru saya memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani selama daring menggunakan video dan penjelasannya				
<b>F.</b>		<b>Lingkungan Sekitar</b>			
23	Halaman rumah saya tidak mendukung untuk melakukan pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
24	Halaman rumah saya dapat digunakan untuk membuat video tugas pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
25	Teman saya selalu membantu ketika membuat tugas video pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				

Lampiran 3. Hasil Uji Coba Instrumen

**MOTIVASI ANAK SEKOLAH DASAR KELAS III DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA PANDEMI DI SD N GADINGAN WATES**

**Petunjuk Pengisian :**

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur dan yang terjadi selama hari-hari dirumah selama pembelajaran daring dengan memberikan tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang ada.
3. Keterangan

SS = Sangat setuju                      TS = Tidak Setuju  
S = Setuju                                      STS = Sangat Tidak Setuju

**Identitas Diri**

Nama : Aulia Rahma  
Asal sekolah : SD N Kalipenten  
Jenis kelamin : Perempuan  
Kelas : Tiga

**Butir-butir Pernyataan**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>A. Psikologis</b>					
1.	Saya memahami materi pembelajaran pendidikan jasmani secara daring yang dijelaskan oleh guru		√		
2.	Saya senang mengerjakan tugas pembelajaran pendidikan jasmani selama daring		√		
3.	Saya senang melakukan pembelajaran pendidikan jasmani karena diberikan contoh dengan jelas	√			
4.	Saya selalu mengerjakan tugas pembelajaran jasmani sesuai dengan arahan dari guru		√		
5.	Saya sering tidak mengerjakan tugas pembelajaran pendidikan jasmani selama daring			√	
6.	Saya sering tidak menguti pembelajaran				√

Lampiran 3. Hasil Uji Coba Instrumen

	pendidikan jasmani selama daring				
<b>B.</b>	<b>Afektif</b>				
7.	Saya selalu semangat saat pembelajaran pendidikan jasmani selama daring	✓			
8.	Saya senang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama daring karena saya menyukai olahraga		✓		
9.	Saya mengerjakan tugas pendidikan jasmani selama daring karena melihat teman saya sudah mengirim tugas			✓	
10.	Saya selalu mengulur waktu saat mengerjakan tugas pendidikan jasmani selama daring			✓	
11.	Saya kurang tertarik pembelajaran pendidikan jasmani selama daring karena materinya tidak dapat dimengerti			✓	
<b>C.</b>	<b>Tujuan</b>				
12.	Saya mengerjakan tugas saat pembelajaran pendidikan jasmani selama daring karena dapat meningkatkan kebugaran tubuh saya	✓			
13.	Saya selalu semangat pembelajaran pendidikan jasmani selama daring karena dapat meningkatkan rasa semangat dalam belajar	✓			
14.	Setiap mengerjakan tugas dari pembelajaran pendidikan jasmani selama daring saya melakukan yang terbaik		✓		
15.	Tugas pembelajaran pendidikan jasmani membuat saya cepat merasa Lelah			✓	
<b>D.</b>	<b>Orang Tua</b>				
16.	Orangtua saya selalu mendampingi saya dalam pembelajaran pendidikan jasmani selama daring		✓		
17.	Orangtua saya selalu mengingatkan untuk mengerjakan tugas pembelajaran pendidikan jasmani selama daring	✓			
18.	Orangtua saya tidak peduli saya mengikuti atau tidak mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama daring			✓	
19.	Orangtua saya selalu sibuk hingga tidak dapat memberikan motivasi semangat belajar selama daring			✓	
<b>E.</b>	<b>Sekolah</b>				
20.	Guru saya sering tidak memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani selama daring			✓	
21.	Guru saya hanya memberikan materi secara tertulis tanpa memberikan contoh gerakan pembelajaran pendidikan jasmani selama daring			✓	
22.	Guru saya memberikan materi pembelajaran		✓		

	pendidikan jasmani selama daring menggunakan video dan penjelasanya				
<b>F.</b>	<b>Lingkungan Sekitar</b>				
23.	Halaman rumah saya tidak mendukung untuk melakukan pembelajaran pendidikan jasmani selama daring			✓	
24.	Halaman rumah saya dapat digunakan untuk membuat video tugas pembelajaran pendidikan jasmani selama daring		✓		
25.	Teman saya selalu membantu ketika membuat tugas video pembelajaran pendidikan jasmani selama daring		✓		

Lampiran 3. Hasil Uji Coba Instrumen

NO	BUTIR PERTANYAAN																									TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	85	
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	83	
5	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
6	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	85	
7	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	71	
8	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	87	
9	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	77	
10	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	68	
11	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	82	
12	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	2	3	2	3	3	69	
13	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	84	
14	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	82	
15	2	1	2	2	4	4	3	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	4	3	75	
16	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
17	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
18	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	78	
20	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	74	
21	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	82	

Lampiran 4. Hasil Validitas dan Reabilitas

NO BUTIR	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0.451	0.433	Valid
2	0.379	0.433	Tidak Valid
3	0.483	0.433	Valid
4	0.530	0.433	Valid
5	0.604	0.433	Valid
6	0.562	0.433	Valid
7	0.618	0.433	Valid
8	0.380	0.433	Tidak Valid
9	0.475	0.433	Valid
10	0.668	0.433	Valid
11	0.673	0.433	Valid
12	0.479	0.433	Valid
13	0.519	0.433	Valid
14	0.406	0.433	Tidak Valid
15	0.644	0.433	Valid
16	0.511	0.433	Valid
17	0.422	0.433	Tidak Valid
18	0.626	0.433	Valid
19	0.491	0.433	Valid
20	0.750	0.433	Valid
21	0.454	0.433	Valid
22	0.521	0.433	Valid
23	0.627	0.433	Valid
24	0.471	0.433	Valid
25	0.188	0.433	Tidak Valid
Cronbach's Alpha		N of Items	
0,983		21	

Lampiran 5. Pernyataan Instrument Penelitian

**MOTIVASI ANAK SEKOLAH DASAR KELAS III DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA PANDEMI  
DI SD N GADINGAN WATES**

**Petunjuk Pengisian :**

4. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti
5. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur dan yang terjadi selama hari-hari dirumah selama pembelajaran daring dengan memberikan tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang ada.
6. Keterangan

**SS = Sangat setuju**

**TS = Tidak Setuju**

**S = Setuju**

**STS = Sangat Tidak Setuju**

**Identitas Diri**

Nama :  
Asal sekolah :  
Jenis kelamin :  
Kelas :

**Butir-butir Pernyataan**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>G.</b>	<b>Psikologis</b>				
26	Saya memahami materi pembelajaran pendidikan jasmani secara daring yang dijelaskan oleh guru				
27	Saya senang melakukan pembelajaran pendidikan jasmani karena diberikan contoh dengan jelas				

Lampiran 5. Pernyataan Instrumen Penelitian

28	Saya selalu mengerjakan tugas pembelajaran jasmani sesuai dengan arahan dari guru				
29	Saya sering tidak mengerjakan tugas pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
30	Saya sering tidak menguti pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
<b>H.</b>	<b>Afektif</b>				
31	Saya selalu semangat saat pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
32	Saya mengerjakan tugas pendidikan jasmani selama daring karena melihat teman saya sudah mengirim tugas				
33	Saya selalu mengulur waktu saat mengerjakan tugas pendidikan jasmani selama daring				
34	Saya kurang tertarik pembelajaran pendidikan jasmani selama daring karena materinya tidak dapat dimengerti				
<b>I.</b>	<b>Tujuan</b>				
35	Saya mengerjakan tugas saat pembelajaran pendidikan jasmani selama daring karena dapat meningkatkan kebugaran tubuh saya				
36	Saya selalu semangat pembelajaran pendidikan jasmani selama daring karena dapat meningkatkan rasa semangat dalam belajar				
37	Tugas pembelajaran pendidikan jasmani membuat saya cepat merasa Lelah				
<b>J.</b>	<b>Orang Tua</b>				
38	Orangtua saya selalu mendampingi saya dalam pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
39	Orangtua saya tidak peduli saya mengikuti atau tidak mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
40	Orangtua saya selalu sibuk hingga tidak dapat memberikan motivasi semangat belajar selama daring				
<b>K.</b>	<b>Sekolah</b>				

Lampiran 5. Pernyataan Instrumen Penelitian

41	Guru saya sering tidak memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
42	Guru saya hanya memberikan materi secara tertulis tanpa memberikan contoh gerakan pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
43	Guru saya memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani selama daring menggunakan video dan penjelasannya				
<b>L.</b>	<b>Lingkungan Sekitar</b>				
44	Halaman rumah saya tidak mendukung untuk melakukan pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				
45	Halaman rumah saya dapat digunakan untuk membuat video tugas pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				

Lampiran 6. Hasil Jawaban Penelitian Instrumen

MOTIVASI ANAK SEKOLAH DASAR KELAS III DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA PANDEMI DI SD N GADINGAN WATES

Petunjuk Pengisian :

1. Bacalah pernyataan dengan baik dan teliti
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan jujur dan yang terjadi selama hari-hari dirumah selama pembelajaran daring dengan memberikan tanda check list (v) pada pilihan jawaban yang ada.
3. Keterangan

SS = Sangat setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Identitas Diri

Nama : Afifah Hana hanifah  
Asal sekolah : SD negeri gadimong  
Jenis kelamin : perempuan  
Kelas : (3) ti90

Butir-butir Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>A. Psikologis</b>					
1.	Saya memahami materi pembelajaran pendidikan jasmani secara daring yang dijelaskan oleh guru		✓		
2.	Saya senang melakukan pembelajaran pendidikan jasmani karena diberikan contoh dengan jelas		✓		
3.	Saya selalu mengerjakan tugas pembelajaran jasmani sesuai dengan arahan dari guru	✓			<del>✓</del>
4.	Saya sering tidak mengerjakan tugas pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				✓
5.	Saya sering tidak menguti pembelajaran pendidikan jasmani selama daring			✓	
<b>B. Afektif</b>					

SS S 75 STS

6.	Saya selalu semangat saat pembelajaran pendidikan jasmani selama daring		✓		
7.	Saya mengerjakan tugas pendidikan jasmani selama daring karena melihat teman saya sudah mengirim tugas			✓	
8.	Saya selalu mengulur waktu saat mengerjakan tugas pendidikan jasmani selama daring			✓	
9.	Saya kurang tertarik pembelajaran pendidikan jasmani selama daring karena materinya tidak dapat dimengerti			✓	
<b>C. Tujuan</b>					
10.	Saya mengerjakan tugas saat pembelajaran pendidikan jasmani selama daring karena dapat meningkatkan kebugaran tubuh saya	✓			
11.	Saya selalu semangat pembelajaran pendidikan jasmani selama daring karena dapat meningkatkan rasa semangat dalam belajar			✓	
12.	Tugas pembelajaran pendidikan jasmani membuat saya cepat merasa Lelah		✓		
<b>D. Orang Tua</b>					
13.	Orangtua saya selalu mendampingi saya dalam pembelajaran pendidikan jasmani selama daring	✓			
14.	Orangtua saya tidak peduli saya mengikuti atau tidak mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				✓
15.	Orangtua saya selalu sibuk hingga tidak dapat memberikan motivasi semangat belajar selama daring				✓
<b>E. Sekolah</b>					
16.	Guru saya sering tidak memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani selama daring	-		✓	
17.	Guru saya hanya memberikan materi secara tertulis tanpa memberikan contoh gerakan pembelajaran pendidikan jasmani selama daring	-			✓
18.	Guru saya memberikan materi pembelajaran pendidikan jasmani selama daring menggunakan video dan penjelasanya	✓			
<b>F. Lingkungan Sekitar</b>					
19.	Halaman rumah saya tidak mendukung untuk melakukan pembelajaran pendidikan jasmani selama daring				✓
20.	Halaman rumah saya dapat digunakan untuk membuat video tugas pembelajaran pendidikan jasmani selama daring	✓			

NO	BUTIR PERTANYAAN																				TOTAL L	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
2	4	3	3	3	4	3	1	3	1	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	3	3	55
3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	64
4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	71
5	3	4	4	3	1	4	1	2	1	4	4	2	4	2	1	1	1	4	2	4	4	52
6	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	61
7	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	1	4	3	4	4	65
8	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	72
9	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	70
10	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	63
11	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	65
12	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	57
13	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	61
14	3	4	4	1	3	3	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	62
15	3	3	4	3	3	3	2	1	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	59
16	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	62
17	3	4	3	3	1	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4	56
18	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	58
19	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	61
20	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	60
21	4	3	2	4	4	4	2	2	2	4	4	1	4	1	1	3	2	4	1	3	3	55
22	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	54
23	4	4	4	4	4	4	1	2	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	61
24	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	67
25	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65
26	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	64
27	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65
28	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	1	3	3	3	4	3	4	3	59

Lampiran 7. Hasil Data Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 131/UN34.16/LT/2021

14 Oktober 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth. Kepala SD N KALIPENTEN  
Kaliagung, Sentolo, KulonProgo

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Intan Puspitasari  
NIM : 18604224001  
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1  
Judul Tugas Akhir : MOTIVASI ANAK SEKOLAH DASAR KELAS III DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA PANDEMI DI SD N GADINGAN WATES  
Waktu Uji Instrumen : Selasa - Kamis, 12 - 14 Oktober 2021

*Juniat, 15*

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yadi Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 9. Surat Keterangan Uji Instrumen



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON SENTOLO**

**SD NEGERI KALIPENTEN**  
ꦱꦶꦤꦏꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦏꦭꦶꦥꦺꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀

Alamat : Kalipenten, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo Kode Pos 55664

**SURAT KETERANGAN**  
No.: 421.2/054/S.Ket/ X/2021

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor: 131/UN.34.16/LT/2021 tanggal 14 Oktober 2021 tentang Perohonan Izin Uji Instrumen Penelitian dalam rangka Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul "Motivasi Anak Sekolah Dasar Kelas III Dalam Rangka Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Masa Pandemi Di SD NN Gadingan Wates", saya

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kalipenten, Kecamatan Sentolo, Kulon Progo :

Nama : SUPARDI, S.Pd.SD  
NIP : 19660212 199102 1 004  
Jabatan : Kepala sekolah  
Unit Kerja : SD N Kalipenten

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : INTAN PUSPITASARI  
NIM : 18604224001  
Prodi : PGSD PENJAS-S1

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Uji Instrumen Penelitian di SD Negeri Kalipenten pada tanggal 12 s.d 14 Oktober 2021

Demikian surat keterangan ini di buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 15 Oktober 2021

Kepala sekolah



**SUPARDI, S.Pd.SD**  
NIP : 19660212 199102 1 004

## Lampiran 10. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 745/UN34.16/PT.01.04/2021  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

18 November 2021

Yth . **Kepala SD N GADINGAN**  
**Durungan, Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Intan Puspitasari  
NIM : 18604224001  
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : MOTIVASI ANAK SEKOLAH DASAR KELAS III DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI PADA MASA PANDEMI DI SD N GADINGAN WATES  
Waktu Penelitian : Selasa - Kamis, 23 - 25 November 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.




Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

## Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KAPANEWON WATES  
SEKOLAH DASAR NEGERI GADINGAN**

**ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦸꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦸꦫꦺꦒꦺꦴ**

Alamat: Durungan, Wates, Kulon Progo Kode Pos 55611 Telepon 0274 773897

---

**SURAT KETERANGAN**  
No: **421.018/S.Ket/SD Gad/XI/2021**

Berdasarkan surat permohonan izin dari Universitas Negeri Yogyakarta. Nomor:745/UN34.16/PT.01.04/2021 tanggal 22 November 2021 tentang Permohonan Izin Penelitian dalam rangka mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS) berjudul “Motivasi Anak Sekolah Dasar Kelas III dalam Rangka Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Masa Pandemi di SD N Gadingan Wates”.

Saya selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Gadingan, Kecamatan Wates, Kulon Progo:

Nama : CICILIA SRI NINGSIH, S.Pd., M.Pd  
NIP : 197302201998032003  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD N Gadingan


Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : INTAN PUSPITASARI  
NIM : 18604224001  
Prodi : PGSD PENJAS-S1

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan mencari data penelitian di SD Negeri Gadingan pada tanggal 23 s.d 26 November 2021

Demikian surat keterangan ini di buat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 26 November 2021  
Kepala Sekolah

  
Cicilia Sriningsih, S.Pd., M.Pd  
NIP : 197302201998032003

## Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian

Gambar. Penelitian hari ke 1



Gambar. Penelitian hari ke2



Gambar. Penelitian hari ke 3

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian













Gambar. Bersama kepala sekolah SD N Gadingan



Lampiran 13. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Intan Puspitasari  
NIM : 18604224001  
Program Studi : FIK  
Jurusan : Pgsd Penjas  
Pembimbing : Nur Sita Utami M.Or

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	08/07.21	Pengajuan proposal	1. 
2.	09/07.21	Revisi ganti judul	2. 
3.	10/09.21	Bab 1 - 3	
4.	22/09.21	Instrumen	3. 
5.	15/10.21	uji coba instrumen	4. 
6.	16/11.21	Revisi Bab 1 - 3	5. 
7.	22/11.21	Penelitian	6. 
8.	02/12.21	Lanjut bab 1-5	7. 
9.	15/12.21	Revisi bab 1-5	8. 
10.	20/12.21	Pengajuan maju sidang	9.  10. 

Mengetahui  
Koord. Prodi PGSD Penjas



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP.19670701 199412 1 001

